

PENINGKATAN LITERASI MEMBACA DAN MENULIS PADA SISWA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA ALAT PERAGA FLASHCARD ALPHABERT DI SDN 006 TARAKAN KECAMATAN TARAKAN TIMUR

Nurul Hidayat¹, Nur Aisyah², Selvi Findia Rahayu³

nurul.hidayat.8910@gmail.com¹, nursyahh1@gmail.com², selvifindiarahayu@gmail.com³

Universitas Borneo Tarakan

ABSTRAK

Membaca merupakan keterampilan yang diperlukan sebagai aspek dasar setiap siswa. Namun kemampuan membaca yang kurang pada siswa sekolah dasar khususnya siswa kelas 1 belum berkembang dengan baik. Kurangnya kemampuan membaca pada siswa juga berdampak pada kemampuan menulisnya yang terletak pada (1) cara pengucapan huruf yang runtut dan tidak jelas, (2) pembacaan suku kata, (3) penulisan yang mengandung kesalahan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan literasi membaca dan menulis pada siswa melalui media pembelajaran berupa flashcard Alfabert di SDN 006 Tarakan. Dari hasil sosialisasi peningkatan kapasitas, rata-rata nilai posttest siswa adalah 67 yang termasuk dalam kriteria “cukup mampu”. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang terlihat pada diri siswa sebelum di laksanakan tes dan sesudah dilakukan tes.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Alat Peraga, Flashcard Alphabet.

ABSTRACT

Reading is a skill that is required as a basic aspect of every student. however, reading skills are lacking, especially among elementary school student, especially grades 1, which have not been develop well. Student, lack of reading ability also has an impact on their writing ability which lies in (1) how to pronounce letters coherently and unclearly, (2) reading syllables, (3) writing that contains errors. This research aims to determine the increase in reading and writing literacy in students through learning media in the form of Alphabet Flashcard at SDN 006 Tarakan, from the results of the capacity building socialization, the average post test score for student was 67, which is included in the “capable enough” criteria. This conclusion shows that there is visible improvement in student from before the test was carried out and after the test was carried out.

Keywords: Learning media, Teaching Aids, Alphabet Flashcards.

PENDAHULUAN

Keterampilan mendengarkan atau menyimak, keterampilan memn baca, keterampilan berbicara dan keterampilan menulis merupakan empat keterampilan berbahasa, keterampilan membaca merupakan proses yang dilakukan untuk memperoleh proses yang dilakukan untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media tulisan (Taringan, 2015: 7). Penggunaan media pembelajaran seperti alat peraga Alfabert flashcard dapat memberikan kontribusi positif dalam mencapai tujuan tersebut. Berikut adalah latar belakang dan manfaat penggunaan alat peraga flashcard dalam meningkatkan literasi siswa dalam stimulasi visual, Dimana peraga flashcards merupakan sarana pembelajaran yang mengandalkan rangsangan visual seperti berupa huruf, gambar, atau kata-kata. Stimulasi visual dapat membantu siswa lebih memahami dan mengingat materi, Interaktif kartu dapat digunakan untuk berbagai aktivitas interaktif, seperti permainan memori, atau menghubungkan huruf dengan kata dan gambar yang sesuai. Kegiatan dapat membuat pembelajaran jadi lebih menarik perhatian siswa.

Setiap siswa mempunyai gaya belajar yang berbeda-beda. Media pembelajaran seperti Flashcard menawarkan menawarkan berbagai metode pembelajaran yang sapat membantu siswa dengan gaya belajar yang berbeda memberikan respons yang lebih baik terhadap materi. Menggunakan kartu Flashcards alfabet dalam proses pembelajaran membaca dan menulis adalah cara yang efektif untuk membantu siswa mengembangkan kemampuan literasi mereka.

Namun, penting untuk diingat bahwa alat bantu pengajaran ini paling baik digunakan sebagai bagian dari pendekatan pembelajaran terpadu yang lebih luas, termasuk interaksi guru pada siswa, bahan bacaan yang sesuai dan dukungan pribadi bagi siswa yang membutuhkan bantuan tambahan.

METODE PENELITIAN

Pembelajaran ini menggunakan metode Service Learning (SL). Metode Service Learning adalah metode yang dilakukan pada pengabdian Masyarakat dengan upaya meningkatkan kualitas akademik dan merupakan aktivitas yang berlangsung secara kontinou dengan berbagai pengembangan inovasi dalam strategi, system, dan Teknik metode pembelajaran dalam melakukan penerapan metode Service Learning (SL) ini melalui 3 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan tahap evaluasi.

Berikut ini gambar skema metode service learning (SL)

Gambar 1 Service Learning



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian pada Masyarakat yaitu Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis pada siswa Melalui Media Pembelajaran Berupa Alat Peraga Flashcard Alphabert di SDN 006 Tarakan pada Jumat, 4 Oktober 2024, pukul 08.00. berdasarkan hasil koordinasi dengan guru SDN 006 Tarakan di temukan beberapa siswa kelas 1 yang mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Berdasarkan hal tersebut maka pelaksana tim pengabdian Masyarakat berusaha membantu guru-guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa dengan melakukan pengabdian Literasi cemerlang dengan merencanakan dan membuat media pembelajaran Flashcard Alphabert untuk membantu guru dalam meningkatkan kemampuan membaca dan menulis siswa.

Dalam kegiatan tersebut peserta didik merupakan pihak yang sangat berpengaruh, hal ini dikarenakan peserta didik menjadi keberhasilan media pembelajaran Flashcard Alphabert dengan melakukan uji pretest dan setelahnya melakukan posttest. Adapun hasil protest 15 siswa tersebut adalah sebagai berikut:

Table 1 Data Hasil Pre Test Siswa.

Urutan siswa	Nilai
Siswa 1	50
Siswa 2	40
Siswa 3	60
Siswa 4	40
Siswa 5	55
Siswa 6	50
Siswa 7	45
Siswa 8	65
Siswa 9	60
Siswa 10	70
Siswa 11	40
Siswa 12	55
Siswa 13	40
Siswa 14	40
Siswa 15	40
Jumlah nilai siswa	735
Rata-rata	49

Kriteria kemampuan siswa dari table di atas dapat dianalisis menggunakan table skala di bawah ini:

Table 2 Kriteria Kemampuan Siswa

Kriteria	Nilai yang diperoleh
Sangat kurang mampu	0-25
Kurang mampu	26-50
Cukup mampu	51-75
Mampu	76-100

Berdasarkan tabel skala di atas dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai pretest siswa kelas 1 yaitu 49 masuk dalam kriteria “kurang mampu”. Setelah mendapat nilai pretest tim Pengabdian Masyarakat melaksanakan pembelajaran kelompok dengan menggunakan media belajar Flashcards Alphabert.

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu siswa kelas 1 yang masih mengalami kesulitan dalam membaca dan menulis. Kegiatan ini dilakukan dengan melakukan bimbingan kepada siswa dengan menerapkan media belajar berupa Flashcards Alphabert.

Penerapan media belajar menunjukkan bahwa siswa-siswa di dalam kelas sangat antusias dan aktif berinteraksi dengan guru saat pembelajaran. Selain itu juga, penggunaan media tersebut dapat meningkatkan pemahaman materi pembelajaran pada siswa SDN 006 Tarakan Kecamatan Tarakan Timur. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan pada hasil posttest yang dilakukan setelah penerapan media belajar tersebut. Adapun hasil posttest 15 siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Posttest Siswa

Urutan siswa	Nilai
Siswa 1	60
Siswa 2	60
Siswa 3	70
Siswa 4	65
Siswa 5	60

Siswa 6	70
Siswa 7	65
Siswa 8	70
Siswa 9	80
Siswa 10	80
Siswa 11	65
Siswa 12	65
Siswa 13	60
Siswa 14	70
Siswa 15	70
Jumlah nilai siswa	1.010
Rata-rata	67,33333

Berdasarkan table skala di atas, dapat disimpulkan bahwa rata-rata nilai posttest siswa yaitu 67 masuk dalam kriteria “cukup mampu”. Kesimpulan tersebut menunjukkan bahwa adanya peningkatan siswa yang mana dapat dilihat dari sebelum melakukan test dan sesudah dilakukan test.

Penerapan media berupa Flashcard Alfabert dibuat guna memenuhi kebutuhan peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang lebih baik. Uji coba keberhasilan media Flashcard Alfabert untuk peserta didik diimplementasikan pada peserta didik. Uji coba tersebut sudah bisa dikatakan berhasil karena pada saat proses pembelajaran menggunakan media tersebut, peserta didik melalui tahap pretest dan posttest yang mana memperoleh hasil peningkatan kemampuan peningkatan membaca dan menulis pada siswa SDN 006 Tarakan pada kelas 1. Berikut merupakan tampilan Flashcards Alfabert.

Pengabdian Masyarakat berupa media pembelajaran Flashcard Alfabert untuk siswa kelas 1 SDN 006 Tarakan. Media flashcard alfabert adalah merupakan kartu yang berisikan gambar-gambar (benda, Binatang, dan sebagainya.) yang dibuat dengan tangan atau dicetak dari foto-foto dan terdapat keterangan tentang gambar yang digunakan untuk membantu dalam pengajaran siswa yang disesuaikan dengan materi Pelajaran, sehingga dapat mempermudah guru dalam menyampaikan pesan yang hendak disampaikan. Flashcard adalah kartu kecil yang berisi gambar, teks, atau tanda symbol yang mengingatkan atau mengarahkan siswa kepada sesuatu yang berhubungan dengan gambar.

Dalam kegiatan peningkatan literasi membaca dan menulis pada siswa SDN 006 Tarakan. Mereka sangat antusias dan senang dalam menjadikan pembelajaran yang menarik dari awal hingga akhir. Setelah penerapan media pembelajaran berupa flashcard alfabert banyak peserta didik yang merasa tertarik dengan pembelajaran yang disampaikan. Hal ini dikarenakan materi yang disampaikan berupa objek yang berbentuk 3 dimensi, Dimana objek tersebut Nampak nyata sehingga para siswas-siswa merasa tertarik.

Dalam pembelassjaran ini juga, peserta didik bisa menggunakan media pembelajaran tersebut sebagai alat permainan. Sehingga hal in dapat menarik semangat siswa untuk belajar. Dengan demikian diharapkan guru dan peserta didik dapat menggunakan media pembelajaran tersebut dengan baik dan dapat memberikan semangat kepada peserta didik untuk terus belajar serta dapat membantu peserta didik untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

KESIMPULAN

Keberhasilan siswa menggunakan media flashcard melalui kegiatan pengabdian Masyarakat Peningkatan Literasi Membaca dan Menulis menggunakan alat peraga Flashcards Alfabert pada siswa SDN 006 Tarakan Kecamatan Tarakan Timur. Kegiatan ini dilakukan dengan uji pretest dan posttest untuk mengetahui kemampuan siswa tersebut

yang diperoleh hasil efektif yaitu nilai 67 dengan kriteria cukup mampu. Ini juga membantu siswa dengan mudah dalam mengucapkan kosakata baru bagi yang kesulitan membedakan, mengidentifikasi huruf, menyebutkan bentuk huruf, dan memahami informasi yang disajikan.

Oleh karena itu, hasil pengabdian ini dapat memotivasi dalam penggunaan media Flashcard Alfabert untuk meningkatkan pembelajaran membaca awal serta menulis beberapa kosakata. Kemudian pengaruhnya siswa menjadi lebih aktif, interaktif dan focus sehingga memudahkan guru dalam menyampaikan materi dan siswa dapat memahami apa yang diajarkan guru melalui media Flascard Alfabert.

DAFTAR PUSTAKA

- Algivari, A. & Mustika, D., 2022. Teknik Ice Breaking pada Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar. *Journal of Education Action Research*, 6(4), pp. 433-439.
- Arsyad, A., 2014. *Media pembelajaran*. Jakarta: Remaja Rosdakarya.
- Basuki, I. & Hariyanto, 2015. *Asesmen pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Indriana, D., 2011. *Ragam alat bantu media pengajaran*. Yogyakarta: Tanpa Penerbit.
- Harianja, M. M. & Sapri, S., 2020. Implementasi dan Manfaat Ice Breaking untuk Anak-anak. *Tanpa Jurnal*.
- Kasihani, K. E. S., 2007. *English for young learners: Melejitkan potensi anak melalui English class yang fun, asyik, dan menarik*. Jakarta: Tanpa Penerbit.
- Khoerunisa, T. & Amirudin, A., 2020. Pengaruh Ice Breaking Terhadap Motivasi Siswa pada Mata Pelajaran IPA di Kelas III Sekolah Dasar Islam Terpadu Nuurushiddiiq Kedawung Cirebon. *Edubase: Journal of Basic Education*, 1(1), pp. 84.
- Marzatifa, Leta & Inayatillah, A. M., 2021. Ice Breaking: Implementasi, Manfaat dan Kendalanya untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa. *Al-Azkiya: Journal Ilmiah Pendidikan MI/SD*, 6(2), pp. 132-143.
- Maulana, P. C., 2017. Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar melalui Metode Brain Gym (Senam Otak) pada Siswa Kelas X PM 1 di SMK Negeri 1 Bantul. *Basicedu: Jurnal Basic Education*, 6(1), pp. 132-143.
- Paluvi, I., et al., 2023. Pentingnya Pelaksanaan Gerakan Literasi Bagi Guru dan Siswa di Sekolah Dasar 08 Kampung Rempak. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), pp. 262-265.
- Saomah, A., 2017. *Implikasi Teori Belajar Terhadap Pendidikan Jasmani*. Universitas Sumatera Utara Repository. [Online] Available at: <http://repository.usu.ac.id>
- Setyowati Permata, A., 2018. *Service Learning: Menginteraksi Tujuan Akademik dan Pendidikan Karakter Peserta Didik Melalui Pengabdian kepada Masyarakat*. Bakti.
- Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarto, 2019. *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*. 2nd ed. Yogyakarta: Cakrawala Media.
- Suryaman, M., 2020. *Orientasi Pengembangan Kurikulum Merdeka Belajar*. Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra.
- Wibowo, H. S., 2023. *Ice Breaker dan Pembelajaran*. In: W. Anita (ed.), *Ice Breaker dan Pembelajaran*. Tanpa Penerbit.
- Kharizmi, M., 2023. Kesulitan Siswa Sekolah Dasar dalam Meningkatkan Literasi. *JUPENDAS (Jurnal Pendidikan Dasar)*, 2(2).